

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah peneliti memaparkan seluruh data-data yang telah peneliti peroleh dan menganalisisnya, maka hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kurikulum muata lokal yang terdapat di MTs. Nu Plus Waru Sidoarjo Mengacu pada kurikulum yang disesuaikan dengan keadaan serta kebutuhan lingkungan, seperti Pemberian materi pembelajaran plus berciri khas pesantren Islam yaitu *ta'limul muta'alim dan washoya al-aba` lil abna'* dalam materi ini menjelaskan tentang akhlak atau budi pekerti yang bisa membangun karakter serta perilaku siswa.
2. Karakter siswa di MTs. NU Plus Berbek Waru Sidoarjo, pembentukan karakter siswa di pengaruhi oleh beberapa lingkungan, baik masyarakat, keluarga, dan lingkungan sekolah. Maka dari itu hendaknya kurikulum muatan lokal tentang akhlak yang terpuji tetap diterapkan.
3. Penerapan kurikulum muatan lokal dalam materi *washoya al-aba' lil abna' dan ta'limul muta'allim* dapat membentuk karakter siswa karena kurikulum yang diajarkan menjelaskan tentang periku dan akhlak yang terpuji baik berperilaku terhadap orang tua, guru,serta masyarakat lainnya.

B. Saran

Sebelum penulis mengakhiri penulis skripsi ini, maka ada beberapa saran yang perlu dicantumkan.

1. Bagi Sekolah MTs. NU Berbek Waru Sidoarjo hendaknya tetap menerapkan kurikulum muatan lokal yang berhubungan dengan akhlak, karena generasi muda sudah banyak yang mengikuti tren barat yang tidak mempunyai perilaku yang sesuai dengan ajaran agama Islam.
2. Bagi siswa MTs. NU Plus Berbek waru Sidoarjo hendaknya tetap *berakhlakul karimah* meskipun di pengaruhi oleh beberapa lingkungan tetapi harus tetap berkrakter dan berakhlak yang terpuji, karena MTs NU Berbek Waru Sidoarjo adalah generasi penerus bangsa dan agama yang tetap menjalankan norma-norma hukum dan norma-norma agama.